

STUDENT DIGITAL ENTREPRENEURSHIP: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW USING THE PRISMA FRAMEWORK

Edo Septiawan¹

¹Universitas Putra Indonesia YPTK, Jl. Raya Lubuk Begalung, Padang, Sumatera Barat, Indonesia
Email: edosptwn@gmail.com

Article History

Received: 27-06-2025

Revision: 06-07-2025

Accepted: 08-07-2025

Published: 10-07-2025

Abstract. The rapid advancement of digital technology has opened new avenues for entrepreneurship, particularly among university students. As digital natives, students are increasingly engaging in entrepreneurial activities by leveraging digital platforms, tools, and infrastructures. This study aims to provide a comprehensive synthesis of existing research on student digital entrepreneurship through a Systematic Literature Review (SLR) guided by the PRISMA framework. The analysis focuses on identifying key factors, trends, and challenges faced by student entrepreneurs in digital environments. A total of 50 articles were initially gathered using Watase UAKE and screened according to inclusion and exclusion criteria. After rigorous filtering and eligibility assessment, 8 studies were included for final synthesis. Results show that digital entrepreneurship among students is driven by factors such as innovation opportunities, flexibility, and access to digital tools, but also faces barriers such as limited digital literacy, infrastructure disparities, and the need for cross-sector collaboration. The study concludes with recommendations for strengthening student entrepreneurship ecosystems and highlights areas for future research, especially in local and developing country contexts.

Keywords: Student Entrepreneurship; Digital Entrepreneurship; Systematic Literature Review; PRISMA; Higher Education; Technological Innovation; Watase UAKE; University Students

Abstrak. Kemajuan teknologi digital yang pesat telah membuka jalan baru bagi kewirausahaan, khususnya di kalangan mahasiswa. Sebagai penduduk asli digital, mahasiswa semakin terlibat dalam kegiatan kewirausahaan dengan memanfaatkan platform, perangkat, dan infrastruktur digital. Studi ini bertujuan untuk memberikan sintesis komprehensif dari penelitian yang ada tentang kewirausahaan digital mahasiswa melalui Tinjauan Literatur Sistematis (SLR) yang dipandu oleh kerangka kerja PRISMA. Analisis difokuskan pada identifikasi faktor-faktor utama, tren, dan tantangan yang dihadapi oleh wirausahawan mahasiswa di lingkungan digital. Sebanyak 50 artikel awalnya dikumpulkan menggunakan Watase UAKE dan disaring menurut kriteria inklusi dan eksklusi. Setelah penyaringan ketat dan penilaian kelayakan, 8 studi dimasukkan untuk sintesis akhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kewirausahaan digital di kalangan mahasiswa didorong oleh faktor-faktor seperti peluang inovasi, fleksibilitas, dan akses ke perangkat digital, tetapi juga menghadapi hambatan seperti keterbatasan literasi digital, kesenjangan infrastruktur, dan kebutuhan untuk kolaborasi lintas sektor. Studi ini diakhiri dengan rekomendasi untuk memperkuat ekosistem kewirausahaan mahasiswa dan menyoroti area untuk penelitian masa depan, terutama dalam konteks lokal dan negara berkembang.

Kata Kunci: Kewirausahaan Mahasiswa; Kewirausahaan Digital; Tinjauan Literatur Sistematis; PRISMA; Pendidikan Tinggi; Inovasi Teknologi; Watase UAKE; Mahasiswa Universitas

How to Cite: Septiawan, E. (2025). Student Digital Entrepreneurship: A Systematic Literature Review using The PRISMA Framework. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (4), 5504-5514.
<http://doi.org/10.54373/imeij.v6i4.3615>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah menciptakan peluang baru dalam dunia kewirausahaan, terutama di kalangan generasi muda. Mahasiswa sebagai bagian dari generasi digital memiliki potensi besar untuk menjadi pelaku usaha yang inovatif dan adaptif melalui pemanfaatan teknologi. Fenomena ini dikenal sebagai *student digital entrepreneurship*, yaitu aktivitas kewirausahaan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan memanfaatkan platform, aplikasi, maupun teknologi digital dalam menciptakan, mengelola, dan mengembangkan usaha. Tipologi mengeksplorasi tingkat teknologi digital yang digunakan dalam rantai nilai bisnis dan tingkat digitalisasi yang diperoleh dari berbagai departemen dalam suatu perusahaan. Satu tingkat digitalisasi mengacu pada sifat barang atau jasa suatu perusahaan menawarkan. Ini adalah aspek krusial, dan sebagian besar waktu itulah yang mendefinisikan bisnis Internet baru. Iklan daring, situs web sosial, dan mesin pencari telah mengalami pertumbuhan substansial. Saluran distribusi untuk barang atau jasa adalah tingkat digitalisasi potensial lainnya. Barang dan jasa digital layanan, seperti perangkat lunak pemrograman dan musik, dapat didistribusikan secara elektronik, dan jenis potensi digital ini pada dasarnya dapat memengaruhi pasar dan aktivitas kompetitif suatu perusahaan (Younis, Katsioloudes, & Bakri, 2020).

Transformasi digital telah menurunkan berbagai hambatan tradisional dalam memulai bisnis, seperti kebutuhan modal besar dan keterbatasan akses pasar. Kini, dengan kehadiran media sosial, marketplace, hingga financial technology (fintech), mahasiswa dapat menciptakan produk dan jasa yang menjangkau pasar luas hanya dengan modal kreativitas, koneksi internet, dan perangkat digital. Transformasi ekonomi, sosial, dan budaya dalam beberapa dekade terakhir telah menyebabkan perubahan dalam cara kaum muda memasuki pasar tenaga kerja, mengingat mereka adalah kelompok rentan karena tidak memiliki pengalaman kerja dan tidak memiliki sumber daya keuangan untuk mencari pekerjaan independen. Demikian pula, pandemi telah merusak ekonomi negara-negara di seluruh dunia, para pengusaha telah melihat cara-cara baru untuk mengelola bisnis mereka, dan yang lainnya telah kehilangan pekerjaan dan mengembangkan ide-ide baru untuk mendapatkan penghasilan. Perdagangan tradisional juga harus menggunakan digitalisasi; jika tidak, orang akan kehilangan pangsa pasar di pasar dengan guncangan ekonomi, yang dihasilkan secara global (Zapata et al., 2024).

Beberapa studi menunjukkan peningkatan minat mahasiswa dalam bidang kewirausahaan digital seiring dengan tumbuhnya kesadaran akan kemandirian ekonomi, fleksibilitas kerja, serta dorongan untuk berinovasi. Namun demikian, pemahaman mendalam mengenai tren,

tantangan, faktor pendukung, dan pola keberhasilan student digital entrepreneurship masih terbatas dan tersebar dalam berbagai studi terpisah. Kewirausahaan digital (DE) merupakan topik yang semakin diminati oleh banyak akademisi saat ini karena perannya yang krusial dalam membentuk lanskap ekonomi dan paradigma kewirausahaan konvensional. (Wibowo et al., 2023). Untuk itu, perlu dilakukan kajian yang komprehensif dan sistematis guna menghimpun pengetahuan yang telah ada, mengidentifikasi kesenjangan (research gap), serta merumuskan arah penelitian ke depan. *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pendekatan PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) dipilih sebagai metode dalam studi ini untuk menjamin ketelitian, keterlacakan, dan transparansi dalam proses pengumpulan serta analisis literatur ilmiah. Adapun tujuan utama penelitiannya yang dilakukan (Vicente-Ramos et al., 2024) yaitu Mengidentifikasi dan menganalisis hasil-hasil studi sebelumnya yang membahas kewirausahaan digital di kalangan mahasiswa. Menyintesis temuan-temuan utama dari literatur yang ada terkait faktor, strategi, dan kendala dalam student digital entrepreneurship. Mengungkapkan area penelitian yang belum banyak dikaji untuk memberikan rekomendasi bagi penelitian lanjutan. Artikel ini bertujuan untuk memberikan sintesis komprehensif dari penelitian yang ada tentang kewirausahaan digital mahasiswa melalui Tinjauan Literatur Sistematis (SLR) yang dipandu oleh kerangka kerja PRISMA

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) yang mengikuti panduan PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Metode ini dipilih untuk memperoleh gambaran menyeluruh dan terstruktur mengenai kontribusi teknologi informasi terhadap *student digital entrepreneurship* dalam berbagai konteks. Pengumpulan data digunakan dengan mencari database secara online menggunakan database Scopus (Pachamango, 2024). Berdasarkan hasil kajian literatur secara sistematis, sejumlah peneliti memanfaatkan perangkat lunak Watase UAKE serta aplikasi pendukung lainnya untuk melakukan analisis deskriptif terhadap artikel-artikel yang telah diseleksi (Alkhalaileh et al., 2023).

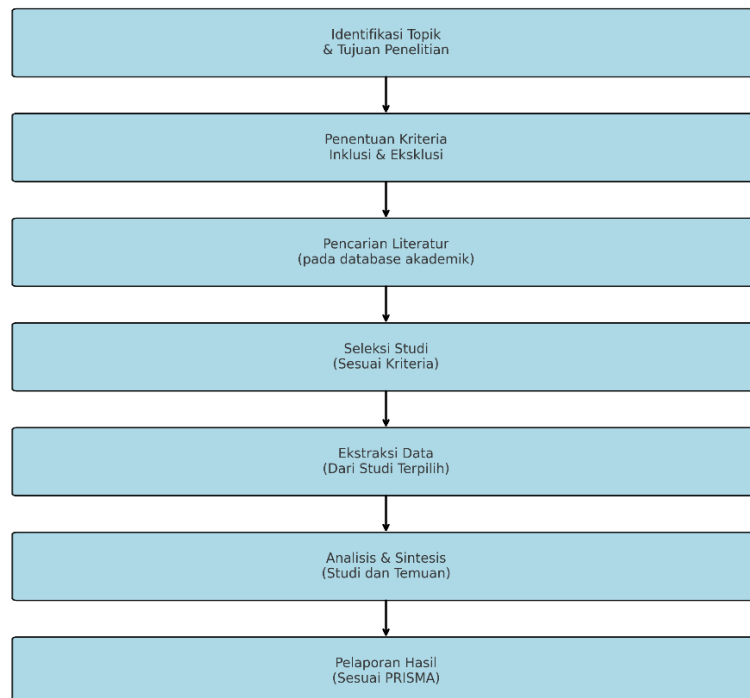
Tujuan utama dari *Systematic Literature Review* (SLR) adalah untuk menemukan dan mengevaluasi seluruh penelitian yang relevan terkait suatu topik tertentu, serta menyusun sintesis dari temuan-temuan tersebut secara terstruktur dan sistematis. Pendekatan ini dilakukan dengan mengikuti strategi pencarian yang telah ditentukan sebelumnya, menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi yang jelas, serta melakukan penilaian terhadap kualitas setiap studi

yang dikaji (Long et al., 2021). Berdasarkan hasil tinjauan literature system untuk melakukan tinjauan terhadap penelitian ada beberapa tahap yang dilakukan yaitu (Sansone et al., 2024):

- Tahap pertama: *planning* (perencanaan); tahap awal ini berfokus pada persiapan dengan menentukan fokus atau topik utama yang akan diteliti. Langkah ini mencakup pemilihan isu yang relevan serta pengumpulan literatur pendukung yang akan dijadikan pijakan dalam proses kajian selanjutnya.
- Tahap kedua: *conducting* (pelaksanaan); pada tahap ini dilakukan pelaksanaan kajian literatur secara sistematis dengan mengumpulkan artikel-artikel ilmiah yang sesuai dengan topik penelitian. Selanjutnya, artikel-artikel tersebut dianalisis dan dibandingkan untuk mendapatkan temuan yang dapat menjawab pertanyaan penelitian (*Research Question*).
- Tahap ketiga: *reporting* (pelaporan); tahap akhir adalah menyusun hasil kajian dalam bentuk laporan ilmiah. Laporan ini dirancang untuk menyampaikan hasil analisis dengan jelas dan sistematis, serta memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian secara tepat berdasarkan bukti-bukti yang telah dikaji.

Dalam penelitian ini judul artikel *Student Digital Entrepreneurship: A Systematic Literature Review Using the PRISMA Framework*. dipilih untuk menyoroti pentingnya peran mahasiswa dalam ekosistem kewirausahaan digital yang kian berkembang pesat. Di tengah kemajuan teknologi dan transformasi digital yang masif, mahasiswa sebagai generasi muda tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga memiliki potensi besar sebagai pelaku usaha berbasis digital. Oleh karena itu, kajian literatur yang sistematis menggunakan metode PRISMA diperlukan untuk menghimpun, menelaah, dan menyajikan temuan-temuan ilmiah yang relevan mengenai tren, tantangan, serta peluang dalam pengembangan kewirausahaan digital di kalangan mahasiswa. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif yang dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan, kurikulum pendidikan kewirausahaan, maupun riset lanjutan di bidang tersebut.

Secara keseluruhan, Langkah-langkah sistematis yang diambil dalam penelitian ini dapat dilihat melalui diagram air pada gambar berikut



Gambar 1. Diagram Air

Membuka *Watase UAKE*

Student Digital Entrepreneurship

Dalam proses pertanyaan atau pencarian literatur, penggunaan operator logika AND berfungsi untuk mempersempit hasil pencarian dengan memastikan bahwa semua istilah yang digabungkan harus muncul bersamaan dalam setiap hasil atau konteks kajian. Misalnya, dalam penggunaan kata kunci "Student AND Digital Entrepreneurship", setiap artikel atau sumber yang relevan harus mencakup kedua istilah tersebut. Dengan demikian, hasil pencarian menjadi lebih spesifik dan relevan terhadap topik penelitian yang diangkat. Penentuan kriteria inklusi dan eksklusi juga merupakan tahapan penting dalam *Systematic Literature Review (SLR)*. Kriteria ini berfungsi untuk memastikan kelayakan sumber atau data yang ditemukan agar sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang digunakan dalam studi ini meliputi:

- Artikel atau jurnal diterbitkan antara tahun 2015 hingga 2025
- Menggunakan *Watase UAKE* sebagai alat bantu untuk menelusuri jurnal atau artikel ilmiah yang relevan.
- Artikel harus berasal dari jurnal bereputasi atau dipublikasikan dalam forum konferensi nasional maupun internasional

- Fokus artikel harus membahas tentang peran teknologi informasi dalam Kewirausahaan Digital Mahasiswa (*student digital entrepreneurship*)

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan Website Watase UAKE sebagai media pencarian artikel ilmiah. Data yang dikumpulkan terdiri dari jurnal dan artikel yang relevan dengan topik. Selanjutnya, data tersebut disintesis guna menampilkan distribusi informasi sesuai dengan tema penelitian. Proses ini mencakup pengurutan dan analisis artikel secara sistematis untuk memperoleh informasi penting yang mendukung jawaban atas pertanyaan penelitian. Kata kunci " Student AND Digital Entrepreneurship " menjadi acuan utama dalam menelusuri dan menyeleksi artikel jurnal yang sesuai.

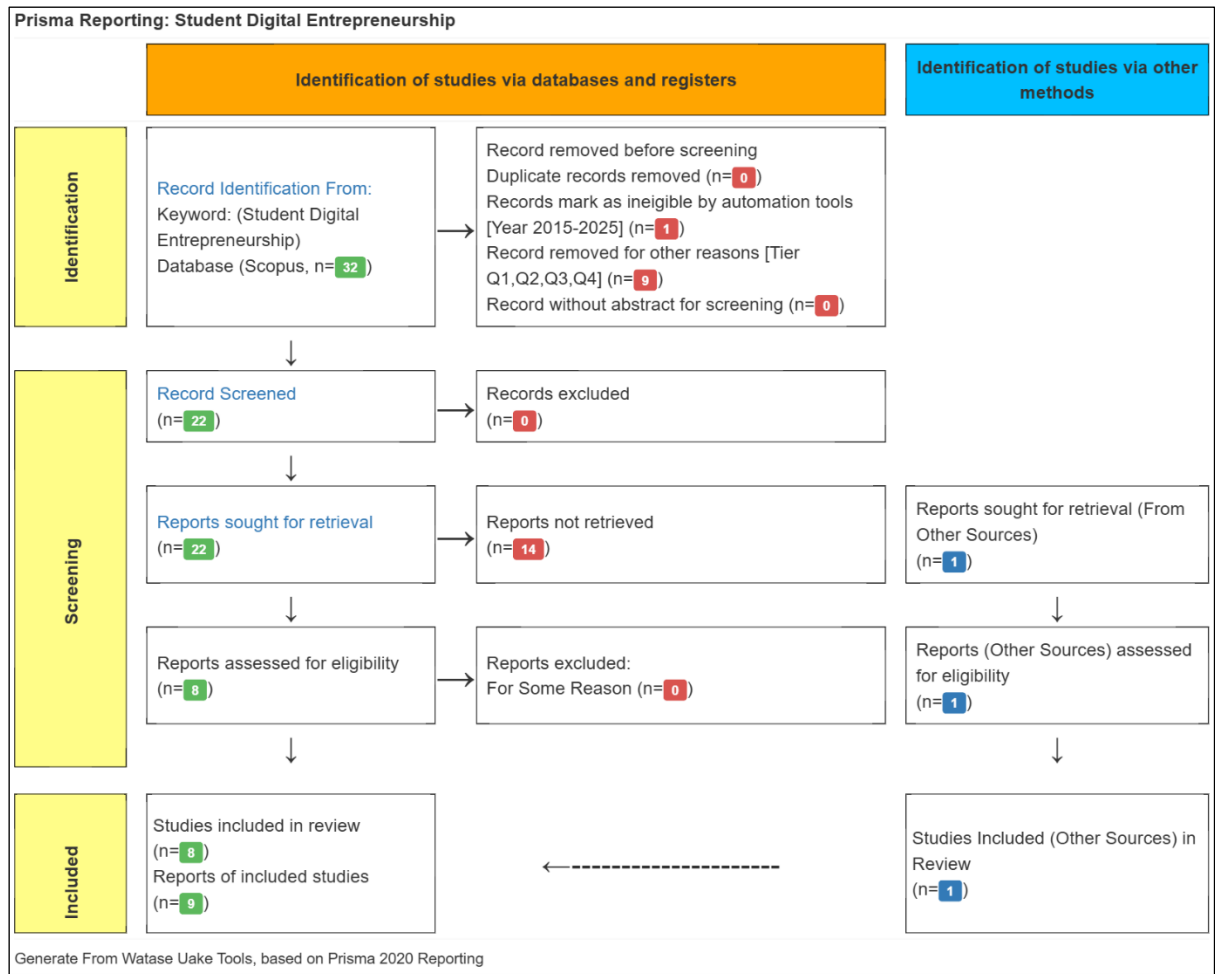
HASIL

Melalui proses identifikasi menggunakan pendekatan Watase UAKE, diperoleh sebanyak 50 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sesuai dengan fokus penelitian. Artikel-artikel tersebut diekspor dalam format RIS dan CSV, lalu dianalisis lebih lanjut mengikuti tahapan sistematis Watase UAKE. Data yang telah terkumpul kemudian diimpor ke dalam Microsoft Excel untuk dilakukan analisis kuantitatif menggunakan pivot table, dengan tujuan menampilkan informasi terkait distribusi penerbit (publisher) dan jumlah publikasi berdasarkan tahun terbit. Seluruh proses ini mengikuti prinsip pelaporan PRISMA guna memastikan transparansi dan keterlacakan dalam seleksi serta analisis literatur, yang hasilnya disajikan dalam tabel:

Data Publisher	2015	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	Grand Total
apmba.u.b.ac.id						1					1
books.google.com							1		1	1	3
ejournal.undiksha.ac.id							1				1
Elsevier				2	1	3	4	1	1		12
emerald.com		2	1	2	2		1	1			9
eprints2.jpdn.ac.id						1					1
ideas.repec.org			1								1
inderscienceonline.com	1										1
journals.sagepub.com		2	1								3
koreascience.kr						1					1
library.oapen.org		1			1	1					3
mdpi.com					1	1					2
pdfs.semanticscholar.org							1				1
penerbit.uthm.edu.my								1			1
publications.jrc.ec.europa.eu				1							1
research.cbs.dk							1				1
researchgate.net				1							1
Springer								2			2
Taylor & Francis	1										1
taylorfrancis.com					1						1
upcommons.upc.edu									1		1
Wiley Online Library		1				1					2
Grand Total	2	6	4	7	6	8	10	3	3	1	50

Tabel 2. Data publisher dan tahun terbit

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan diperoleh 50 referensi meta datanya kemudian di lakukan pembuangan data, selanjutnya melakukan data *Extraction* yang mana data 50 dimasukkan kedalam *sreened* untuk di cari extraction data dan Prisma berikut di sajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Prisma Watase UAKE

Proses seleksi literatur dalam penelitian ini mengikuti alur sistematis berdasarkan PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) yang diselaraskan dengan tahapan metodologis Watase UAKE, guna menjamin kualitas serta relevansi studi yang diikutsertakan. Prosedur seleksi dilaksanakan melalui empat tahap utama, yaitu:

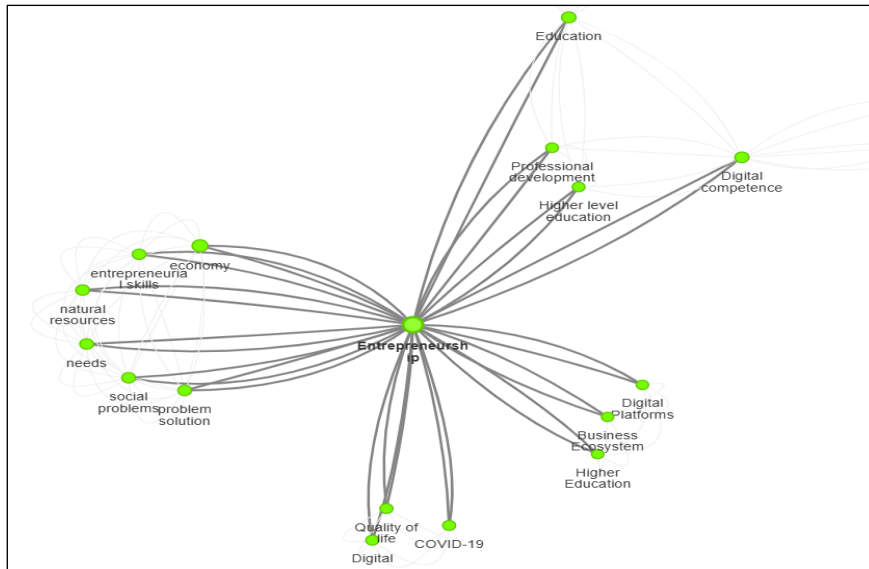
- Identifikasi (*identification*) terhadap artikel melalui pencarian basis data elektronik;
- Penyaringan (*screening*) berdasarkan judul dan abstrak untuk mengeliminasi catatan yang tidak relevan;
- Penilaian Kelayakan (*eligibility*) dengan meninjau isi penuh artikel untuk memastikan kesesuaian dengan fokus studi; dan

- Inklusi (*inclusion*) yaitu tahap akhir di mana artikel yang memenuhi seluruh kriteria dimasukkan ke dalam analisis sistematis.

Pada tahap identifikasi, diperoleh sebanyak 32 catatan (*records*) melalui pencarian sistematis pada basis data elektronik. Tidak terdapat catatan tambahan yang diperoleh dari sumber lain seperti registri atau referensi manual. Dari total catatan tersebut, sebanyak 10 catatan dieliminasi secara otomatis oleh alat bantu penyaringan karena dianggap tidak relevan berdasarkan kata kunci dan metadata. Selain itu, tidak ditemukan catatan duplikat maupun catatan yang harus dihapus karena alasan lainnya. Dengan demikian, 22 catatan dilanjutkan ke tahap penyaringan untuk ditinjau berdasarkan judul dan abstrak. Tahap selanjutnya adalah penyaringan, di mana 22 catatan diseleksi berdasarkan judul dan abstrak untuk mengidentifikasi relevansi awal terhadap topik kajian. Sebanyak 14 catatan dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria penyaringan awal, seperti tidak relevan dengan konteks student digital entrepreneurship, berupa artikel non-ilmiah (misalnya editorial atau berita), atau tidak tersedia dalam bahasa yang ditentukan (Inggris atau Indonesia). Dengan demikian, 8 catatan dinyatakan lolos ke tahap penilaian kelayakan, untuk dianalisis lebih mendalam dari segi isi penuh dan metodologi yang digunakan.

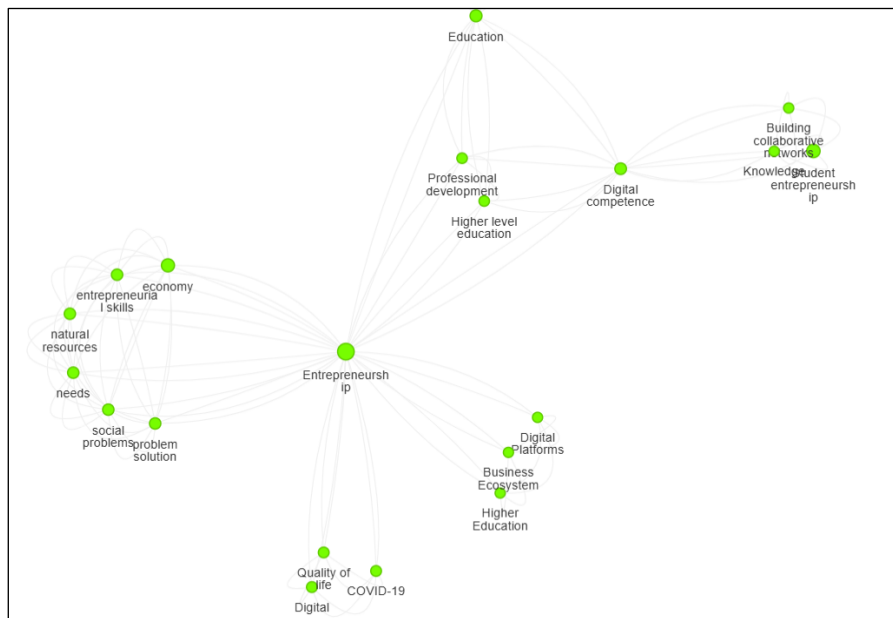
Setelah itu, pada tahap penilaian kelayakan, dilakukan evaluasi terhadap 8 laporan untuk memastikan kesesuaian dengan fokus dan tujuan kajian. Dari proses ini, tidak ada laporan yang dikeluarkan, karena seluruh artikel memenuhi kriteria kelayakan, baik dari segi ketersediaan full-text, kecocokan konteks isi dengan fokus penelitian, jenis publikasi ilmiah (peer-reviewed journal), serta relevansi metodologi yang digunakan dalam studi tersebut. Akhirnya, pada tahap inklusi, sebanyak 8 studi dinyatakan layak dan dimasukkan dalam tinjauan sistematis ini. Seluruh laporan dari studi-studi tersebut juga berjumlah 8, menandakan tidak adanya laporan tambahan dari sumber lain.

Proses seleksi ini menunjukkan bahwa studi-studi yang disertakan telah melalui tahapan pemilahan yang ketat guna memastikan kesesuaian dengan fokus penelitian dan standar kualitas ilmiah, dapat di sajikan pada gambar dibawah:



Gambar 4. Visualisasi *Watase UAKE Networks*

Selanjutnya peneliti juga membuat hasil Visualisasi dengan *Watase UAKE* dengan tanpa jaringan dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Visualisasi *Watase UAKE*

DISKUSI

Hasil tinjauan literatur yang dilakukan secara sistematis menggunakan kerangka PRISMA mengungkapkan bahwa teknologi informasi (TI) memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong perkembangan kewirausahaan digital di kalangan mahasiswa. TI berkontribusi dalam menciptakan efisiensi, mendorong inovasi, serta memperluas jangkauan pasar melalui pemanfaatan platform digital, big data, dan sistem otomatisasi. Berbagai studi yang dianalisis

menunjukkan bahwa teknologi tidak hanya mendukung operasional usaha mahasiswa, tetapi juga menggeser paradigma kewirausahaan menjadi lebih adaptif, responsif terhadap data, dan terbuka terhadap model bisnis digital. Meskipun demikian, kajian ini juga menyoroti sejumlah tantangan seperti kesenjangan akses digital, rendahnya literasi teknologi di kalangan mahasiswa, dan kebutuhan akan dukungan ekosistem digital yang lebih merata, terutama di konteks negara berkembang.

Adapun penelitian terdahulu oleh del Mar Sánchez-Vera & López-Vicent (2024) bahwa kompetensi kewirausahaan digital mahasiswa merupakan bagian dari proyek yang didasarkan pada model teoritis yang menghubungkan kompetensi kewirausahaan dengan kompetensi digital, untuk membangun peluang baru bagi analisis dan peningkatan pengembangan keterampilan. Selain itu Garcez et al., (2023) menekankan bahwa kewirausahaan digital di kalangan mahasiswa merepresentasikan transformasi dari model kewirausahaan konvensional ke arah yang lebih berbasis teknologi, di mana pemanfaatan digital tools dan platform online menjadi kunci dalam menciptakan peluang usaha dan mendorong inovasi. Sementara itu, Karim et al., (2024) Kemampuan digital menjadi elemen krusial bagi mahasiswa dalam membangun keunggulan bersaing, khususnya dalam menghadapi dinamika dan kompleksitas dunia bisnis digital yang terus berkembang.

KESIMPULAN

Kajian ini menyimpulkan bahwa teknologi informasi memiliki peran yang penting dalam mendorong transisi kewirausahaan mahasiswa dari pendekatan tradisional menuju model digital. Melalui pemanfaatan teknologi, mahasiswa wirausaha mampu menjadi lebih inovatif, efisien, dan adaptif terhadap dinamika pasar. Namun demikian, keberhasilan adopsi teknologi ini tetap bergantung pada kesiapan keterampilan digital, ketersediaan infrastruktur yang memadai, serta sinergi antara institusi pendidikan, pemerintah, dan sektor industri untuk menciptakan dampak yang berkelanjutan dan merata.

REKOMENDASI

Direkomendasikan agar kolaborasi antara pemerintah, institusi pendidikan, dan sektor industri diperkuat dalam menciptakan ekosistem yang mendukung kewirausahaan digital di kalangan mahasiswa. Upaya ini dapat diwujudkan melalui penyediaan program pelatihan keterampilan teknologi informasi, peningkatan akses terhadap infrastruktur digital, serta kebijakan insentif bagi mahasiswa pelaku usaha untuk mengadopsi teknologi. Selain itu, diperlukan penelitian lanjutan berbasis konteks lokal guna menggali lebih dalam tantangan dan

potensi yang dihadapi mahasiswa dalam menerapkan teknologi informasi dalam kegiatan kewirausahaan di berbagai daerah.

REFERENSI

- Alkhalaileh, M. Y., Kovács, S., & Kovács, J. K. (2023). Factors Influencing Digital Entrepreneurship Intention Among Undergraduate Business Students in Jordan. *Human Technology, 19*(3), 400–418. <https://doi.org/10.14254/1795-6889.2023.19-3.5>
- del Mar Sánchez-Vera, M., & López-Vicent, P. (2024). The competence of digital entrepreneurship in education: Analysis of the perception of university students. *Intangible Capital, 20*(2), 376–392. <https://doi.org/10.3926/IC.2417>
- Garcez, A., Franco, M., & Silva, R. (2023). The influence of the pillars of digital academic entrepreneurship on university students' entrepreneurial intention. *European Journal of Innovation Management. https://doi.org/10.1108/EJIM-01-2023-0051*
- Karim, M. M., Tanchi, K. R., Noor, F., Kabir, S., & Akhter, S. (2024). Unfolding the determinants of university students' intentions toward digital social entrepreneurship. *Problems and Perspectives in Management, 22*(2), 93–102. [https://doi.org/10.21511/ppm.22\(2\).2024.08](https://doi.org/10.21511/ppm.22(2).2024.08)
- Long, Z., Zhao, G., Wang, J., Zhang, M., Zhou, S., Zhang, L., & Huang, Z. (2021). Research on the Drivers of Entrepreneurship Education Performance of Medical Students in the Digital Age. *Frontiers in Psychology, 12*(October), 1–17. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.733301>
- Pachamango, R. (2024). El desarrollo de emprendimientos sostenibles a través de herramientas digitales en estudiantes de una universidad de Lima The development of sustainable entrepreneurship through digital tools in students of a university in Lima.
- Sansone, G., Ghezzi, A., Landoni, P., & Rangone, A. (2024). Students' Entrepreneurial Engagement and Student Entrepreneurship: Do Coding and Digital Skills Matter? *IEEE Transactions on Engineering Management, 71*, 5733–5743. <https://doi.org/10.1109/TEM.2024.3367893>
- Usady, H. (2023). Tantangan, Faktor dan Strategi dalam Penerapan E-Commerce: Systematic Literature Review. *Seminar Nasional Amikom Surakarta (Semnasa) 2023*, (November), 765–773.
- Vicente-Ramos, W., Idone-Cordova, G., & Mendoza-Farro, T. (2024). Educational Support in Digital Entrepreneurship for University Students in Business Programs: a University Governance Study. *Journal of Governance and Regulation, 13*(4), 54–62. <https://doi.org/10.22495/jgrv13i4art6>
- Wibowo, A., Narmaditya, B. S., Saptono, A., Effendi, M. S., Mukhtar, S., & Mohd Shafiai, M. H. (2023). Does Digital Entrepreneurship Education Matter for Students' Digital Entrepreneurial Intentions? The Mediating Role of Entrepreneurial Alertness. *Cogent Education, 10*(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2221164>
- Younis, H., Katsioloudes, M., & Bakri, A. Al. (2020). Digital entrepreneurship intentions of Qatar university students motivational factors identification: Digital entrepreneurship intentions. *International Journal of E-Entrepreneurship and Innovation, 10*(1), 56–74. <https://doi.org/10.4018/IJEEI.2020010105>
- Zapata, L. I. V., Rodriguez, O. A. C. E., Enriquez, B. G. A., Rabanal-León, H. C., Morales, J. A., & Angelaths, M. A. S. (2024). Digital Entrepreneurship Profiles and Quality of Life in University Students from Northern Peru. *Journal of Educational and Social Research, 14*(3), 103–118. <https://doi.org/10.36941/jesr-2024-0059>